

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN KOPERASI SAKTI KOTA KEDIRI

by Mohammad Tawakal Al-Faruq

Submission date: 14-Jul-2022 01:29AM (UTC-0400)

Submission ID: 1870356454

File name: Mohammad_Tawakal_Al-faruq_Exclude.doc (239K)

Word count: 2736

Character count: 17635

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN KOPERASI SAKTI KOTA KEDIRI

Mohammad Tawakal Al Faruq¹, Erna Puspita², Sigit Puji Winarko³
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantra P¹⁷¹ Kediri
Mohammadtawakal00@gmail.com

Tanggal Masuk : Informasi Artikel
Tanggal Revisi : Tanggal Diterima :

Abstract

An assessment of the health of a cooperative is necessary to determine the financial and management performance that has been carried out by the board. Because by knowing the level of health of the cooperative, the management can evaluate aspects that have not been maximized in their management. This research aims to analyze aspects of capital, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, identity of cooperatives. In analyzing the health level of the savings and loan cooperatives (KSP) SAKTI Kediri City, a quantitative approach is used according to the health assessment Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/Dep.6/IV/2012. The results showed that the capital aspect was very good because the third ratio showed a value of 100. In the aspect of productive asset quality, the 4 ratios used showed very good results, only the ratio of risky loans to loans that showed poor results. The management aspect which consists of general management, institutional management, capital management, asset management and efficiency management shows good results because most of the questions answered yes. The efficiency aspect of the assessment results is very good, the liquidity aspect shows good results, the independence aspect and category growth is sufficient, the last aspect of the cooperative identity is very good. And overall KSP SAKTI Health assessment in 2021 obtained a score of 76.4 and was included in the category of quite healthy cooperatives

Keywords: Health, Finance, Management Level, Cooperation

Abstrak

Penilaian kesehatan suatu koperasi sangat diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan maupun manajemen yang telah dilakukan oleh pengurus. Karena dengan diketahui tingkat Kesehatan koperasi, pengurus dapat melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang belum maksimal dalam pengelolaannya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi. Dalam menganalisis tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam (KSP) SAKTI Kota Kediri digunakan pendekatan kuantitatif sesuai penilaian kesehatan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek permodalan sangat baik karena dari rasio ketiga yang digunakan menunjukkan nilai 100. Pada aspek kualitas aktiva produktif dari rasio yang digunakan menunjukkan hasil yang sangat baik hanya rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan yang menunjukkan hasil kurang bagus. Aspek manajemen yang terdiri atas manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen efisiensi menunjukkan hasil yang cukup bagus karena Sebagian besar pertanyaan di jawab ya. Aspek efisiensi hasil penilaian sangat bagus, aspek likuiditas menunjukkan hasil yang baik, aspek kemandirian dan pertumbuhan kategori cukup, terakhir aspek jatidiri koperasi sangat baik secara keseluruhan penilaian Kesehatan KSP SAKTI tahun 2021 memperoleh skor 76,4 dan masuk kategori koperasi cukup sehat

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan, Keuangan, Manajemen, Koperasi

PENDAHULUAN

Penilaian kesehatan sangat diperlukan dalam koperasi simpan pinjam, karena dengan diketahuinya tingkat kesehatannya akan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan koperasi ke depannya. Untuk melakukan penilaian kesehatan tentunya aspek financial dan manajemen koperasi harus dipersiapkan dengan baik. Kesehatan financial suatu koperasi merupakan salah satu wujud dari kinerja keseluruhan yang harus disikapi oleh koperasi (1). Demikian juga dengan manajemen pengelolaan koperasi, merupakan menunjukkan kinerja pengurus maupun manajer dalam mengelola usahanya. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan bagaimana aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas, jati diri koperasi, dan tingkat Kesehatan KSP SAKTI pada tahun 2021. Peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan aspek-aspek dalam penilaian kesehatan karena banyak dalam penelitian sebelumnya hanya membahas tentang tingkat kesehatannya saja. Sementara aspek tersebut sangat perlu untuk dianalisis lebih jauh, karena akan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan operasional seorang manajer koperasi.

Berapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penilaian kesehatan diantaranya yang diteliti oleh sari (2019) hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam Berkat Bulukumba periode 2015 – 2017 adalah cukup sehat (2). Dalam penelitian ini juga menjelaskan secara terinci tentang aspek-aspek penilaian kesehatan, seperti bagaimana dengan kondisi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen koperasi yang diteliti, efisiensi pengelolaan koperasi, likuiditas, dan jati diri koperasinya. Dalam penelitian Analisis penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar, delapan aspek dilakukan analisis. Aspek permodalan mendapat skor 1,25 untuk rasio modal sendiri terhadap asset yang berarti mendapatkan predikat kurang sehat, dan pada rasio CAR mendapat skor 5 yang berarti mendapat predikat sehat (3). Pada rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah tidak lancar, rasio portofolio berisiko mendapatkan skor 1,25 yang berarti sangat berisiko. Rasio biaya operasional terhadap partisipasi bruto cukup efisien, rasio aktiva tetap terhadap total asset dalam keadaan baik dan rasio efisiensi pelayanan juga dalam keadaan baik.

Dalam menilai tingkat kesehatan dan menganalisis aspek-aspek koperasi digunakan pedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan UMKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.06/IV/ 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Ruang lingkup penilaian kesehatan KSP dan UNP koperasi dilakukan terhadap aspek sebagai berikut:(4)

- a. Permodalan
- b. Kualitas aktiva produktif
- c. Manajemen
- d. Efisiensi
- e. Likuiditas
- f. Kemandirian dan pertumbuhan
- g. Jati diri koperasi

Aspek permodalan menggunakan tiga rasio yaitu Rasio Modal Sendiri terhadap Total Assets, Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko, dan Rasio Kecukupan Modal. Kualitas aktiva produktif menggunakan empat rasio yaitu Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan, Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan, Rasio Cadangan Risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah, Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Aspek manajemen dinilai dari manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas. Aspek efisiensi terdiri atas rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor, Rasio efisiensi pelayanan. Aspek likuiditas terdiri atas Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar, Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dan yang diterima. Kemandirian dan pertumbuhan terdiri atas Rasio Rentabilitas Aset, Rasio Rentabilitas Modal Sendiri, Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan. Jati diri koperasi diukur dengan Rasio Partisipasi Bruto, Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data angka-angka yang diolah dengan menggunakan rumus. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (5). Data-data kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian berupa laporan

keuangan, seperti laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha pada KSP SAKTI Kota Kediri pada tahun 2021. Jenis penelitian menggunakan deskriptif, yaitu penggunaan analisis deskripsi untuk menganalisis atau menggambarkan hasil data yang telah diperoleh atau telah diolah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis penelitian adalah dengan mengumpulkan data-data kuantitatif maupun kualitatif yang dikuantifikasi dari sumbernya. Dari data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan Peraturan Menteri UMKM Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/ 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Langkah terakhir adalah menganalisis dan mengambil kesimpulan hasil perhitungan tersebut

29

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan pada KSP SAKTI Kota Kediri dengan mendasarkan pada data tahun 2021 berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan.

16

a. Aspek Permodalan

Aspek ini terdapat tiga rasio yaitu pertama rasio modal sendiri terhadap asset dengan hasil sebesar 57%, maka berdasarkan hasil tersebut nilainya 100 dengan bobot 6% maka skor sebesar 6. Dengan demikian rasio modal sendiri terhadap asset sangat bagus. Kedua Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, hasil menunjukkan sebesar 219% masuk kategori nilai 100 dan bobot 6%, maka skor sebesar 6. Maka rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan yang berisiko sangat tinggi. Ketiga rasio kecukupan modal sendiri diperoleh nilai sebesar 82%, maka berdasarkan nilai sebesar 100 dan dikalikan dengan pembobotan sebesar 3% akan diperoleh skor sebesar 3. Hasil ini menunjukkan kondisi kecukupan modal sendiri sangat baik dan KSP SAKTI tidak menghadapi permasalahan terhadap kecukupan modal sendirinya.

1

b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian aspek kualitas aktiva produktif menggunakan 4 (empat) rasio yaitu Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan. Hasil perhitungan sebesar 100% dengan penilaian sebesar 100 dengan pembobotan sebesar 10% dan mendapatkan skor 10 yang berarti volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman sangat baik. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, hasil menunjukkan 6% yang berarti nilai yang diperoleh sebesar 80 dengan pembobotan sebesar 5%, maka skor yang diperoleh sebesar 4 dan ini menunjukkan bahwa pinjaman yang diberikan terhadap pinjaman bermasalah masih dalam kondisi yang baik. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah dengan hasil 81% ,maka didapat penilaian sebesar 100 dengan pembobotan sebesar 5% sehingga skor sebesar 5 dan ini menunjukkan bahwa pinjaman bermasalah sangat aman yang dijamin dengan cadangan resiko yang sangat besar. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan dengan hasil 40% dengan nilai sebesar 25 dengan pembobotan sebesar 5% sehingga skor sebesar 1,25 dan ini menunjukkan bahwa pinjaman yang berisiko sebesar 40% dari jumlah pinjaman yang diberikan dan ini menunjukkan resiko yang cukup besar dan KSP SAKTI harus melakukan evaluasi terhadap pinjaman yang diberikan.

c. Aspek Manajemen

Aspek manajemen diukur dengan mengajukan pertanyaan yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri UMKM Nomor. 06/Per/Dep.06/IV/ 2016 tentang penilaian kesehatan yang meliputi manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas. Berikut hasil dari hasil wawancara berkaitan dengan aspek manajemen tersebut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Aspek Manajemen

1	Manajemen Umum	
a)	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0.25
b)	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0
c)	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0.25
d)	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0
e)	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan (dengan cara pengecekan silang)	0.25
f)	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas)	0.25
g)	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindak perbaikan yang diperlukan (dibuktikan dengan dokumen)	0.25
h)	KSP/USP Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik secara kerja)	0.25
i)	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas)	0.25
j)	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pemodalannya KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)	0.25
k)	Pengurus, pengawas, dan pengelola KSP/USP Koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)	0.25
k)	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	0.25
2	Manajemen Kelembagaan	
a)	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkat jabatan (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	0
b)	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	0.5
c)	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	0.5

d)	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen(SOM) dan Standar Operasional Prosedur(SOP) (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)	0.5
e)	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dan SOM dan SOP nya)	0.5
f)	KSP/USP Koperasi mempunyai system pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting (dibuktikan dengan adanya sistem pengamanan dokumen penting berikut saran penyimpanannya)	0.5
3	1 Manajemen Permodalan	
a)	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	0
b)	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya(dihitung berdasarkan data yang di Neraca)	0
c)	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	0.6
d)	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya	0
e)	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dana)	0.6
4	1 Manajemen Aktiva	
a)	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	0
b)	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari pinjaman macet tahunan (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangann penghapusan pinjaman)	0
c)	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari pinjaman macet tahunan (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangann penghapusan pinjaman)	0
d)	Pinjaman macet tahunan dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	0
e)	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP nya)	0.3
f)	KSP/USP Koperasi menerapkan kebijakan cadangan penghapusan pinjaman bermasalah (dibuktikan dengan kebijakan tertulis dan laporan keuangan))	0.3
g)	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian(dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	0.3

h)	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite(dibuktikan dengan risalah rapat komite)	0.3
i)	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya(dibuktikan dengan laporan monitoring)	0
j)	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan,penilaian dan pengikatan terhadap agunannya(dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)	0.3
5)	Manajemen Likuiditas	
a)	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	0
b)	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)	0
c)	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan memberikan pinjaman)	0
d)	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan memberikan pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	0.6
e)	Memiliki system informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa system pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	0.6

Sumber : Data diolah

Manajemen umum KSP SAKTI dalam keadaan baik karena dari dua belas pertanyaan hanya terdapat dua pertanyaan yang tidak dapat dibuktikan dengan dokumen, sehingga hampir semua item pertanyaan terpenuhi dan disediakan dokumennya oleh KSP SAKTI Kota Kediri. Pada manajemen kelembagaan terdapat 6 (enam) pertanyaan dan hanya 1 (satu) pertanyaan yang mendapatkan skor nol, sedangkan 5 (lima) pertanyaan lainnya dalam kondisi yang bagus. Pada waktu penelitian bahwa bagan organisasi masih belum mencerminkan semua kegiatan pada koperasi dan terdapatnya jabatan yang kosong. Dengan demikian manajemen kelembagaan di KSP SAKTI Kota Kediri sudah dalam kondisi yang baik.

Manajemen permodalan terdapat 5 (lima) pertanyaan dan terdapat 3 pertanyaan dengan skor nol dan dua pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan dan didukung dokumen yang benar. Dalam pertanyaan bahwa tingkat pertumbuhan modal sendiri dari anggota kurang dari 10% dibandingkan pada tahun sebelumnya karena pertumbuhannya hanya berkisar 2% saja. Demikian juga dengan masalah pertumbuhan simpanan juga kurang dari 10% karena hanya berkisar sekitar 1,2% saja.

Manajemen aktiva terdapat 10 (sepuluh) pertanyaan dengan 5 pertanyaan skor nol, hal ini karena dalam pertanyaan tersebut tidak didukung oleh adanya bukti dokumen secara tertulis dan hanya didasarkan pada perkiraan saja, sehingga diberikan skor nol. Pertanyaan yang tidak dukung oleh bukti dokumen tertulis adalah berkaitan dengan rekap pinjaman lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Karena keterbatasan tenaga keuangan sehingga manajemen tersebut belum terdokumen dengan baik. Sedangkan untuk pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen pinjamannya sudah bagus dan didukung dengan bukti SOP.

Manajemen likuiditas terdapat lima pertanyaan dan ada 3 pertanyaan yang tidak didukung dengan kelengkapan dokumen yang memadai untuk mendukung pertanyaan tersebut. Dokumen yang kurang mendukung adalah berkaitan perencanaan usaha, skedul penghimpunan simpanan, dan kerja sama dalam pendanaan. KSP SAKTI belum mempunyai rekap simpanan perbulan yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk pengambilan kebijakan penghimpunan simpanan. Demikian pula dengan dokumen kerjasama pendanaan, karena selama ini dana yang digunakan KSP SAKTI hanya berasal dari anggota saja.

d. Aspek Efisiensi

Aspek efisiensi meliputi pertama Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, hasil 30% maka penilaian sebesar 100 dengan pembobotan sebesar 4% dan diperoleh skor sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah bekerja secara efisiensi di dalam mengelola beban operasinya. Kedua rasio beban usaha terhadap SHU kotor hasil 32% maka penilaian sebesar 100 dengan pembobotan sebesar 4% dan diperoleh skor sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa beban usaha masih sangat mampu dibiayai dengan SHU kotor yang diperolehnya. Ketiga rasio efisiensi pelayanan hasil 5% berada pada range penilaian sebesar 75 dengan pembobotan sebesar 2%, maka diperoleh skor sebesar 1,5 yang berarti bahwa beban karyawan masih kategori yang baik dan efisien. Hal ini menandakan KSP SAKTI telah melakukan kegiatan usaha dengan efisien dalam manajemen bebannya. Kemungkinan yang masih perlu untuk ditingkatkan efisiensinya adalah pada pelayanan, karena masih bernilai 75. Namun demikian pengurus juga harus memikirkan dampak terhadap aktivitas lain jika efisiensi ini dilakukan.

e. Aspek Likuiditas

Penilaian aspek likuiditas dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) rasio yaitu rasio kas dan Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Rasio kas Dengan hasil 82% maka penilaian sebesar 25 dengan pembobotan 10% maka skor yang diperoleh 2,5. Rasio kas sebesar 82% menunjukkan koperasi kurang likuid, namun demikian menunjukkan bahwa kas koperasi sebenarnya sudah besar mengingat kewajiban lancarnya banyak yang tidak segera jatuh tempo. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima hasil 99,8% akan diperoleh nilai sebesar 50 dengan bobot 5% sehingga diperoleh skor 2,5. Skor tersebut dapat dijelaskan bahwa koperasi dalam kondisi kurang likuid.

f. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Aspek kemandirian dan pertumbuhan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio rentabilitas aset, rentabilitas modal sendiri, rasio kemandirian operasional. Rasio rentabilitas aset sebesar 6% akan diperoleh nilai sebesar 50 dengan bobot 3%, maka diperoleh skor 1,5 yang menunjukkan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi masih kurang dari yang distandarkan, sehingga rasio ini masih perlu ditingkatkan. Rentabilitas modal sendiri diperoleh hasil sebesar 4,9% berdasarkan permen penilaian kesehatan tahun 2016 diperoleh nilai 75 dengan bobot 3% maka skor sebesar 2,25. Dengan demikian sisa hasil usaha dibandingkan dengan modal sendiri sudah dirasa cukup baik. Rasio kemandirian operasional diperoleh nilai 184,8% sehingga diperoleh nilai 100 dengan bobot 4% maka skor sebesar 4. Dengan demikian partisipasi neto dibandingkan dengan beban usaha ditambah beban perkoperasian sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek kemandirian dan pertumbuhan KSP SAKTI dalam kondisi yang baik.

g. Aspek Jatidiri Koperasi

Aspek jatidiri koperasi dianalisis dengan menggunakan rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota. Hasil perhitungan rasio partisipasi bruto sebesar 95,7% maka akan diperoleh nilai sebesar 100 dengan bobot 7% dan diperoleh skor 7. Hal ini menunjukkan partisipasi bruto dikatakan sangat baik. Sedangkan rasio promosi ekonomi anggota sebesar 26,5% diperoleh nilai sebesar 100 dengan bobot 3% sehingga skor yang diperoleh 3. Hal ini menunjukkan bahwa promosi ekonomi anggota sangat baik dan mempunyai arti keberadaan KSP SAKTI sangat bermanfaat kepada anggotanya.

Dengan diperolehnya penilaian dan skor pada 8 (delapan) aspek penilaian Kesehatan tersebut maka tingkat Kesehatan KSP SAKTI dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap Lembar Kerja Penilaian Tingkat Kesehatan

ASPEK YANG DINILAI		SKOR
1	PERMODALAN	
a.	Rasio modal sendiri terhadap aset	6
b.	Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	6
c.	Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3
2	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	
a.	Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman yang diberikan	10
b.	Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4
c.	Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah	5
d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	1.25
3	MANAJEMEN	
a	Manajemen Umum	
1)	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0.25
2)	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0
3)	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0.25
4)	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	0
5)	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan (dengan cara pengecekan silang)	0.25
6)	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas)	0.25
7)	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindak perbaikan yang diperlukan (dibuktikan dokumen)	0.25
8)	KSP/USP Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik secara kerja)	0.25
9)	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas)	0.25

10)	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)	0.25
11)	Pengurus, pengawas, dan pengelola KSP/USP Koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)	0.25
12)	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	0.25
b. Manajemen Kelembagaan		
1)	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkat jabatan (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	0
2)	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawan (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	0.5
3)	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	0.5
4)	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)	0.5
5)	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dan SOM dan SOP nya)	0.5
6)	KSP/USP Koperasi mempunyai system pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting (dibuktikan dengan adanya sistem pengamanan dokumen penting berikut saran penyimpanannya)	0.5
c. Manajemen Permodalan		
1)	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	0
2)	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya (dihitung berdasarkan data yang di Neraca)	0
3)	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	0.6
4)	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya	0
5)	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dana)	0.6

d.	Manajemen Aktiva	
1)	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	0
2)	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari pinjaman macet tahunan (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangann penghapusan pinjaman)	0
3)	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari pinjaman macet tahunan (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangann penghapusan pinjaman)	0
4)	Pinjaman macet tahunan dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	0
5)	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP nya)	0.3
6)	KSP/USP Koperasi menerapkan kebijakan cadangan penghapusan pinjaman bermasalah (dibuktikan dengan kebijakan tertulis dan laporan keuangan))	0.3
7)	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian(dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	0.3
8)	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite(dibuktikan dengan risalah rapat komite	0.3
9)	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajiban nya(dibuktikan dengan laporan monitoring)	0
10)	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan,penilaian dan pengikatan terhadap agunannya(dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)	0.3
e.	Manajemen Likuiditas	
1)	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	0
2)	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)	0
3)	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan memberikan pinjaman)	0
4)	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan memberikan pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	0.6
5)	Memiliki system informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa system pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	0.6

4	EFISIENSI	
a.	Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4
c.	Rasio Efisiensi Pelayanan	1.5
5	LIKUIDITAS	
a.	Rasio Kas	2.5
b.	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	2.5
6	KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN	
a.	Rentabilitas aset	1.5
b.	Rentabilitas Modal Sendiri	2.25
c.	Rasio Kemandirian operasional	4
7	JATIDIRI KOPERASI	
a.	Rasio partisipasi bruto	7
b.	Rasio Promosi Ekonomi anggota (PEA)	3
	NILAI SKOR	76.4

Sumber : Data diolah

Berdasarkan lembar kerja penilaian kesehatan KSP SAKTI Kota Kediri memperoleh skor sebesar 76,4 dimana skor ini berada pada range $66 \leq X < 80$ yang berarti masuk kriteria "cukup sehat".

KESIMPULAN

Dengan mendasarkan pada analisis data dan pembahasan di atas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek permodalan dalam kondisi yang baik, artinya modal yang tersedia di KSP SAKTI telah mampu mencukupi semua kebutuhan dari anggotanya, aspek kualitas produktif dalam kondisi yang bagus, karena hampir semua rasio menunjukkan hasil yang sempurna, hanya satu rasio berkaitan dengan pinjaman yang beresiko yang menunjukkan hasil yang kurang bagus, aspek manajemen dalam kondisi yang cukup bagus, karena baik aspek manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas menunjukkan hasil yang cukup bagus, aspek efisiensi menunjukkan hasil yang sangat efisien karena pengelolaan manajemen menunjukkan skor yang hampir sempurna, baik itu rasio beban operasi, beban usaha maupun pelayanan, aspek likuiditas menunjukkan hasil yang cukup, karena hasil yang diperoleh kurang maksimal, sehingga rasio ini perlu ditingkatkan, aspek kemandirian dan pertumbuhan dalam kondisi yang baik, artinya bahwa koperasi dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan mampu menyediakan modal sendiri dalam operasionalnya, aspek jatidiri koperasi, menunjukkan hasil yang sangat bagus karena partisipasi yang diperoleh maksimal dan dengan adanya koperasi ini sangat bermanfaat kepada anggota. Secara keseluruhan penilaian 8 aspek tersebut KSP SAKTI Kota Kediri dalam keadaan cukup sehat.

Implikasi secara praktis dalam penelitian ini adalah KSP SAKTI Kota Kediri memperoleh hasil penelitian yang konkrit untuk mengambil kebijakan berkaitan dengan financial maupun manajemen koperasi dimana mendapat dengan mendasarkan pada hasil tersebut. Karena KSP SAKTI masih memperoleh predikat cukup sehat, maka bagaimana usaha yang dilakukan oleh koperasi tersebut untuk meningkatkan predikatnya menjadi koperasi yang sehat. Secara teoritis maka penelitian ini memberikan ilmu tambahan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang telah memberikan hasil yang berbeda-beda. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti pada koperasi sekunder yang kelihatannya masih jarang sekali diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

1. Munir M, Indarti I. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “ Cendrawasih ” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011. 2012;1–23.
2. Kumalasari I. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba. 2019;53(9):1689–99.
3. Nanang Sobarna. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar. *Coopetition J Ilm Manaj.* 2020;11(3):178–88.
4. Permen Koperasi Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016. 2016;
5. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta CV; 2016. 1–334 p.

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN KOPERASI SAKTI KOTA KEDIRI (Mohammad Tawakal Al Faruq)

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

1%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	8%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	jamms.triatmamulya.ac.id Internet Source	2%
4	koperasi.kulonprogokab.go.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	www.abacademies.org Internet Source	<1%
7	akademik.unsoed.ac.id Internet Source	<1%
8	Suparmin Suparmin. "PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT",	<1%

Research Journal of Accounting and Business Management, 2021

Publication

9	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
12	Fadlurahman Hakim. "ANALYSIS OF THE PERFORMANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE OF THE CREDIT COOPERATIVE (Case Study of Koprasi Swastisari in Kupang)", de Jure Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum, 2021 Publication	<1 %
13	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
15	es.scribd.com Internet Source	<1 %
16	skripsistie.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	Rosa Nindia Sari. "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM BATIK DI KABUPATEN	<1 %

SUMENEP", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021

Publication

18	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
19	prosiding.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
20	sarah-alifah.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	<1 %
22	ejournal.uby.ac.id Internet Source	<1 %
23	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
25	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.mami.or.id Internet Source	<1 %
27	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %

29	moam.info Internet Source	<1 %
30	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
31	www.readbag.com Internet Source	<1 %
32	Wisnu P Setiyono, Miftakhul Nur Aini. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus pada PT. BPR Buduran Delta Purnama)", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2014 Publication	<1 %
33	e-journal.unmuhkupang.ac.id Internet Source	<1 %
34	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off